

**MENURUNNYA JUMLAH SISWA SD NEGERI 1 DESA RUKTI SEDIYO
KECAMATAN RAMAN UTARA KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR**

Tika Widyawati¹, Buchori Asyik², Irma Lusi Nugraheni³

This research is a case study which aims to examine about the declining number of students in elementary School 1 Rukti Sediyo Raman District of North East Lampung District, the object of research is the accessibility, and parents' perceptions of the quality of the school. Respondents in this study were Parents who have children of school age living in the Hamlet III, IV and V that do not send their children to public primary schools is 33 1 Rukti Sediyo soul. Collecting data with structured interviews, and documentation. Data analysis is using the percentage tables. The results of this study indicate that (1) accessibility to the SD Negeri 1 Rukti Sediyo quite difficult and takes about 30 minutes to 1 hour by foot, road conditions and the soil is still not paved, and the general unavailability transportasi to school. (2) Perceptions of the quality of schools in SD Negeri 1 Rukti Sediyo most say pretty good.

Keywords: Accessibility, Quality, Elementary School

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus yang bertujuan untuk mengkaji tentang menurunnya jumlah siswa di SD Negeri 1 Rukti Sediyo Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur, objek penelitiannya adalah aksesibilitas, dan persepsi orang tua mengenai mutu sekolah. Responden dalam penelitian ini adalah Orang Tua yang memiliki anak usia sekolah yang tinggal di Dusun III, IV dan V yang tidak menyekolahkan anaknya di SD Negeri 1 Rukti Sediyo yaitu 33 jiwa. Pengumpulan data dengan wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan tabel persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Aksesibilitas menuju SD Negeri 1 Rukti Sediyo cukup sulit dengan waktu tempuh 30 menit sampai 1 jam dengan berjalan kaki, kondisi jalan masih tanah dan belum beraspal, dan tidak tersedianya transportasi umum menuju sekolah. (2) Persepsi mengenai mutu sekolah di SD Negeri 1 Rukti Sediyo paling banyak mengatakan cukup baik.

Kata Kunci: Aksesibilitas, Mutu, Sekolah Dasar

Keterangan:

- 1 : Mahasiswa
- 2 : Pembimbing 1
- 3 : Pembimbing 2

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sesuatu yang mutlak harus dipenuhi oleh siswa sebagai bentuk pengalaman belajar, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk menjadi dasar dalam perubahan tingkah laku menuju kedewasaan. Seorang anak normal yang tumbuh dewasa maka secara otomatis pemikirannya pun akan berkembang dan lebih bijak dalam mengambil suatu keputusan, jika dalam pertumbuhan menuju kedewasaannya diimbangi dengan pendidikan yang baik. .

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 6, mewajibkan warga negara berusia tujuh sampai dengan 15 tahun mengikuti pendidikan dasar. Dengan begitu, maka setiap warga negara Indonesia yang berusia di atas enam tahun berhak dan wajib untuk mengikuti pendidikan dasar atau pendidikan yang setara sampai tamat. Pendidikan dasar bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar pada peserta didik agar dapat mengembangkan dan menempatkan dirinya sebagai anggota masyarakat dan warga negara serta untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Aksesibilitas merupakan suatu ukuran potensial atau kemudahan orang untuk mencapai tujuan dalam suatu perjalanan (Bambang Susantono, 2004:24). Karakteristik sistem transportasi ditentukan oleh aksesibilitas. Faktor aksesibilitas ini dianalisis berdasarkan wilayah terdekat yang mampu diakses sesuai peta jaringan jalan berdasarkan batasan jarak atau waktu minimum yang diberikan antara tempat tinggal sekolah. Jarak tempuh maksimal tempat tinggal sekolah berdasarkan standar yang berlaku di Indonesia dengan tidak membedakan transportasi yang dipilih dan kondisi jalan yang ditempuh. Indikator yang menentukan aksesibilitas ini, yaitu kedekatan lokasi dengan jaringan

transportasi dan kedekatan lokasi dengan pusat kota.

Menteri Pendidikan Nasional telah menetapkan Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar, yang dituangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 15 Tahun 2010 pasal 1, yaitu tersedia satuan pendidikan dalam jarak yang terjangkau dengan berjalan kaki yaitu maksimal 3 km untuk SD/MI.

Jumlah maksimal siswa dalam setiap kelas sesuai standar nasional berdasarkan No 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah berbeda pada tiap tingkatan. Jumlah maksimal peserta didik SD/MI setiap kelasnya yaitu ± 28 peserta.

SD Negeri 1 Rukti Sediyo rata-rata jumlah siswa dalam satu kelas tidak mencapai 10 siswa padahal fasilitas ruang kelas yang dimiliki oleh SD Negeri 1 Rukti Sediyo tersebut sama dengan sekolah dasar negeri lain yang ada di Desa Rukti Sediyo.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran tentang jumlah siswa sekolah dasar SD Negeri 1 di Desa Rukti Sediyo Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur dilihat dari aksesibilitas dan persepsi orang tua mengenai mutu sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Salah satu jenis penelitian kualitatif deskriptif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus (*Case Study*). Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu objek tertentu yang

mempelajarinya sebagai suatu kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain data dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber (Nawawi, 2003). Sebagai sebuah studi kasus maka data yang dikumpulkan berasal dari berbagai sumber dan hasil penelitian ini hanya berlaku pada kasus yang diselidiki.

Objek dalam penelitian ini adalah areal sekolah dasar yang meliputi aksesibilitas dan persepsi orang tua mengenai mutu sekolah di SD Negeri 1 Rukti Sediyo., sehingga dalam penelitian ini tidak membutuhkan populasi ataupun sampel.

Penelitian ini juga menggunakan responden untuk memperoleh data mengenai aksesibilitas SD Negeri 1 Rukti Sediyo dan persepsi orang tua mengenai mutu pendidikan di SD Negeri Desa Rukti Sediyo Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur. Responden dalam penelitian ini adalah orang tua dari Dusun II, IV, dan V yang tidak menyekolahkan anaknya di SD Negeri 1 Rukti Sediyo Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.

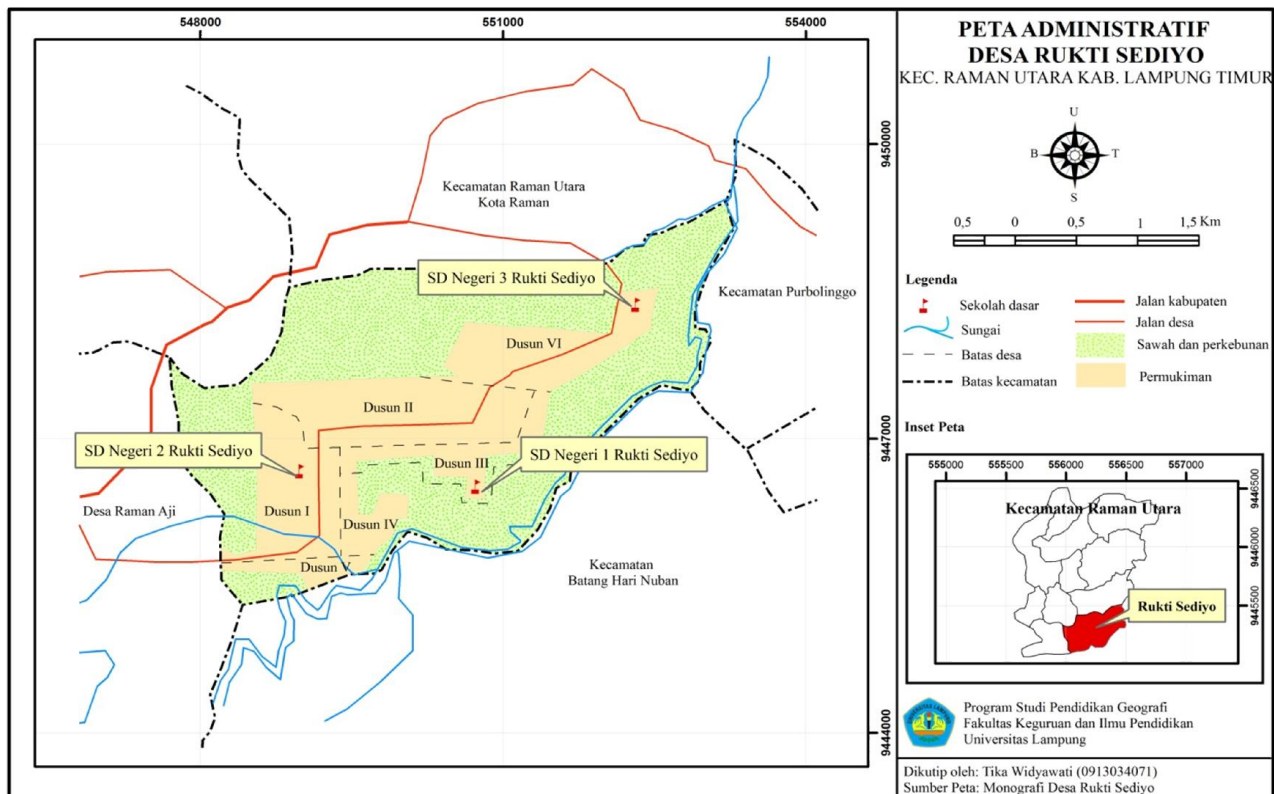
Selain dari responden di atas terdapat beberapa informan mengenai penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, dan Kepala Dusun II, IV, dan V.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara astronomis Desa Rukti Sediyo terletak pada posisi $105^{\circ} 25' 31''$ LS sampai $105^{\circ} 26' 51''$ LS dan $4^{\circ} 58' 30''$ BT sampai $4^{\circ} 59' 50''$ BT. Secara administratif batas-batas Desa Rukti Sediyo yaitu:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kota Raman,
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Batanghari Nuban,
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Purbolinggo,
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Raman aji.

(Monografi Desa Rukti Sediyo, 2012). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Peta administratif Desa Rukti Sediyo Kec. Raman Utara Kab. Lampung Timur

A. Keadaan Penduduk

1. Jumlah Penduduk

Berdasarkan monografi Desa Rukti Sediyo Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur tahun 2013 jumlah penduduk di Desa Rukti Sediyo yaitu sebanyak 2.885 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki sebanyak 1.478 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 1.407 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 830 kepala keluarga.

2. Pasangan Usia Subur

Pasangan usia subur (PUS) adalah pasangan suami istri yang istrinya berumur antara 15 sampai dengan 49 tahun atau pasangan suami-istri yang istri berumur kurang dari 15 tahun dan sudah haid atau istri berumur lebih dari 50 tahun, tetapi masih haid (datang bulan), dan semakin meningkat angka kelahiran akan berpengaruh terhadap kesehatan ibu, dan juga berpengaruh terhadap keluarga itu sendiri (BKKBN, 2005). Jumlah PUS di Desa Rukti Sediyo dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Pasangan Usia Subur Menurut Kelompok Umur Istri di Desa Rukti Sediyo Tahun 2013.

No	Pasangan Usia Subur	Jumlah
1.	> 20 tahun	155 orang
2.	20 – 49 tahun	772 orang
Jumlah		927 orang

Sumber: Monografi Desa Rukti Sediyo tahun 2012.

Jika dilihat dari jumlah penduduk laki-laki dan perempuan usia 15–49 di Desa Rukti Sediyo yang berjumlah 1.550 jiwa, maka dapat dikatakan bahwa PUS di Desa Rukti Sediyo ini tergolong rendah. Dengan rendahnya jumlah PUS di Desa Rukti Sediyo ini berarti Program KB di desa ini berjalan dengan baik. Rendahnya jumlah PUS ini juga dapat

menekan kepadatan penduduk di Desa Rukti Sediyo. Jika di suatu daerah memiliki jumlah PUS yang tinggi dan masih ingin memiliki anak, maka tidak mengikuti program KB, hal ini akan mempengaruhi tingkat pertumbuhan penduduk di daerah tersebut, dengan demikian perkembangan usia subur mempengaruhi pertumbuhan penduduk di suatu daerah.

3. Jumlah Akseptor KB

Untuk menekan laju pertumbuhan penduduk, maka di Desa Rukti Sediyo dicanangkan Program KB. Jumlah akseptor KB di Desa Rukti Sediyo disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah akseptor KB di Desa Rukti Sediyo Tahun 2013.

No	Keluarga Berencana	Jumlah
1.	Jumlah penggunaan metode kontrasepsi pil	400 orang
2.	Jumlah pengguna alat kontrasepsi suntik	115 orang
3.	Jumlah pengguna metode kontrasepsi spiral	85 orang
4.	Jumlah akseptor KB	600 orang

Sumber : Monografi Desa Rukti Sediyo tahun 2012.

Dengan banyaknya akseptor KB di Desa Rikti Sediyo ini maka diharapkan pertumbuhan penduduk dapat dikendalikan.

4. Jumlah Murid di SD Negeri 1 Desa Rukti Sediyo

Jumlah Murid yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu jumlah murid yang ada di SD Negeri 1 Rukti Sediyo mulai dari kelas 1 samapai dengan kelas 6 (Tahun Ajaran 2008-2013). Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah murid di SD Negeri 1 Rukti Sediyo Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Jumlah Murid di SD Negeri 1 Rukti Sediyo Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur Tahun 2008-2013.

No	Kelas	2008-2009	2009-2010	2010-2011	2011-2012	2012-2013
1.	Kelas I	7	6	4	12	6
2.	Kelas II	9	7	6	4	12
3.	Kelas III	9	9	7	6	4
4.	Kelas IV	12	9	9	7	6
5.	Kelas V	11	12	9	9	9
6.	Kelas VI	9	11	12	9	7
Jumlah		57	54	47	47	44

Sumber: Hasil Penelitian 2013.

B. Analisis Data Hasil Penelitian

Seperti yang telah dibahas pada Bab III mengenai penentuan responden, maka dapat diketahui data responden yaitu identitas responden. Data responden tersebut dideskripsikan sebagai berikut:

1. Identitas Responden

a. Jumlah Guru di SD Negeri 1 Desa Rukti Sediyo Menurut Jenis Kelamin

Jumlah Guru di SD Negeri 1 Rukti Sediyo Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur menurut jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Jumlah Guru di SD Negeri Desa Rukti Sediyo Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur Tahun 2013.

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Perempuan	11
2.	Laki-laki	5
Jumlah		10

Sumber: Hasil Penelitian 2013.

Tabel 4 menunjukkan bahwa jumlah guru perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah guru laki-laki di SD Negeri Desa Rukti Sediyo Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.

b. Guru SD Negeri 1 Desa Rukti Sediyo Menurut Status

Guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guru SD Negeri 1 Desa Rukti Sediyo yang sudah bersatatus sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan yang bersatatus sebagai guru Non Pegawai Negeri Sipil (honor). Untuk lebih jelas mengenai status guru-guru di SD Negeri 1 Desa Rukti Sediyo dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Jumlah Guru SD Negeri 1 Desa Rukti Sediyo Menurut Status di Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur Tahun 2013.

No.	Pangkat/Golongan	Jumlah
1.	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	6
2.	Non Pegawai Negeri Sipil (PNS)	5
Jumlah		11

Sumber: Hasil Penelitian 2013.

2. Analisis Data

a. Aksesibilitas SD Negeri 1 Rukti Sediyo

Menurut Robinson Tarigan (2005), tingkat aksesibilitas dipengaruhi oleh jarak, kondisi prasarana perhubungan, ketersediaan berbagai sarana penghubung termasuk frekuensinya dan tingkat keamanan serta kenyamanan untuk melalui jalur tersebut.

Data mengenai aksesibilitas SD Negeri 1 Rukti Sediyo didapatkan melalui wawancara orang tua siswa yang tidak menyekolahkan anaknya di SD Negeri 1 Desa Rukti Sediyo dengan menggunakan pedoman wawancara. Setelah dilakukan pengumpulan data kemudian dibuat

distribusi skor hasil wawancara dengan masing-masing parameter yaitu waktu tempuh, kondisi jalan, dan jaringan transportasi. Persentase kategori aksesibilitas SD Negeri 1 Rukti Sediyo disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Presentase Kategori Aksesibilitas SD Negeri 1 Rukti Sediyo Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.

No	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sulit	0 – 3	9	27,27
2.	Cukup Sulit	4 – 6	16	48,48
3.	Mudah	7 -9	8	24,24
4.	Sangat Mudah	10 - 12	-	-
	Jumlah		33	100,00

Sumber: Hasil Wawancara Penelitian Tahun 2013.

Berdasarkan Tabel 6 maka dapat diketahui bahwa dari, 33 orang tua dari Dusun II, IV dan Dusun V yang tidak menyekolahkan anaknya di SD Negeri 1 Rukti Sediyo. Sebanyak 8 orang (24,24%) menunjukkan kategori mudah, 16 orang (48,48%) menunjukan cukup sulit dan sebanyak 9 orang (27,27%) menunjukan kategori sulit. Dengan demikian aksesibilitas menuju SD Negeri 1 Desa Rukti Sediyo Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur dikategorikan sedang.

SD Negeri 1 Rukti Sediyo memiliki kondisi jarak tempuh antara 30 menit sampai 1 jam dengan kondisi jalan berbatu dan belum diaspal, transportasi yang digunakan untuk menuju sekolah SD Negeri 1 Desa Rukti Sediyo ini adalah sepeda dan sepeda motor, angkutan umum menuju SD Negeri 1 Desa Rukti Sediyo ini tidak ada. Hal ini dikarenakan lokasi SD Negeri 1 Desa Rukti Sediyo yang jauh dari jalan utama atau jalan kecamatan. Pada umumnya sekolah yang memiliki aksesibilitas yang mudah cenderung akan diminati oleh siswa, karena biasanya dengan

aksesibilitas yang mudah akan memberikan dampak positif bagi siswa dan guru dalam mencapai sebuah sekolah. Aksesibilitas yang mudah akan mempersingkat waktu yang ditempuh oleh siswa dan guru, begitu pula sebaliknya sekolah yang memiliki aksesibilitas yang sulit akan berdampak negatif bagi sekolah maupun siswa dan gurunya, dengan sulitnya aksesibilitas yang ditempuh maka waktu yang diperlukan dalam mencapai sebuah sekolah akan lama pula.

Jarak dalam penelitian ini ditentukan dari SD Negeri 1 Desa Rukti Sediyo dengan rumah kepala dusun yang ada di Rukti Sediyo. Letak suatu sekolah diharapkan dalam suatu lokasi yang baik atau optimal. Menurut Daldjoeni (1992:61), lokasi optimal adalah lokasi yang terbaik secara ekonomis. Fasilitas pendidikan atau sekolah pada umumnya dibangun di tengah-tengah permukiman penduduk. Hal ini dimaksudkan agar penduduk lebih mudah dalam menjangkau dan menikmati serta menggunakan fasilitas tersebut. Untuk menjawabnya maka pertanyaan ini ditujukan kepada Kepala Sekolah dan Guru SD Negeri 1 Rukti Sediyo. Agar lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Jarak SD Negeri 1 Rukti Sediyo dengan Pemukiman Penduduk di Desa Rukti Sediyo Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.

No	Sekolah Dasar	Letak SD	Jarak (m)	Permukiman Terdekat
1.	SDN 1 Rukti Sediyo	Dusun III	- 1.188m - 1.132m - 1.916m	- Dusun II - Dusun IV - Dusun V

Sumber: Data Primer Hasil Penelitian Tahun 2013.

Dari Tabel 7 dapat diketahui bahwa letak SD Negeri 1 Rukti Sediyo Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur dekat

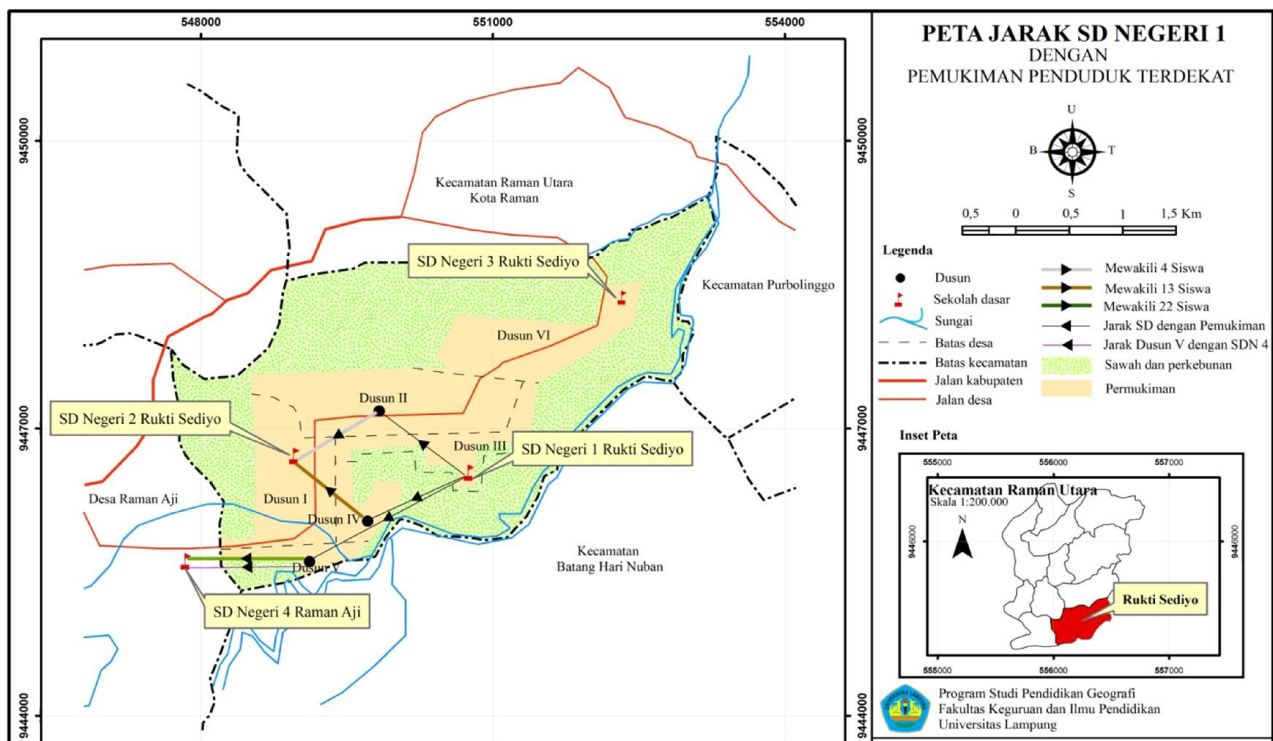
dengan permukiman penduduk, sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar, yang dituangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 15 Tahun 2010 pasal 1, yaitu maksimal jarak yang ditempuh siswa untuk mencapai sekolah dasar dengan berjalan kaki adalah maksimal kurang dari 3 km, jarak SD Negeri 1 Rukti Sediyo dengan permukiman penduduk terdekat adalah ± 1 km.

Jarak SD Negeri 1 Rukti Sediyo dekat dengan permukiman penduduk, tetapi SD Negeri 1 Rukti Sediyo ini tidak berada di lokasi yang sentral karena SD Negeri 1 Rukti Sediyo di sekelilingnya berbatasan dengan kebun warga sekitar. Kecenderungan penduduk untuk memilih sekolah yang dekat dengan pemukiman membuat jumlah siswa pada sekolah dasar tersebut tidak meningkat atau semakin menurun. Untuk lebih jelasnya jarak SDN 1 Rukti Sediyo dengan permukiman terdekat dapat dilihat pada Gambar 2.

Hampir semua orang tua yang tinggal di Dusun V lebih memilih menyekolahkan anaknya di SD yang dekat dengan tempat tinggalnya yaitu SD Negeri 4 Raman Aji.

Meskipun SD Negeri 4 terletak di Desa Raman Aji, akan tetapi SD Negeri 4 ini lebih dekat dengan pemukiman yang berada di Dusun V. Orang tua tidak ingin mengambil resiko dengan menyekolahkan anaknya terlalu jauh dari tempat tinggalnya. Selain itu para siswa akan lebih baik bersekolah dekat dengan tempat tinggal mereka agar waktu mereka tidak banyak terbuang di jalan, karena selain dapat menghemat biaya perjalanan juga dapat menghemat waktu bagi guru dan siswa.

Jarak Dusun V dengan SD Negeri 1 Rukti Sediyo yaitu 1.9161 m, sedangkan jarak antara Dusun V dengan SD Negeri 4 Raman Aji hanya ± 1.389 m. Faktor jarak merupakan hal utama bagi penduduk sekitar untuk memilih sekolah yang dekat dengan tempat tinggal, karena anak yang berusia sekolah dasar merupakan anak yang belum mandiri sehingga akan sulit jika harus bersekolah di tempat yang jauh dari tempat tinggalnya. Hal ini terbukti dengan rendahnya jumlah siswa pada SD Negeri 1 Rukti Sediyo.



Gambar 2. Peta jarak SD Negeri 1 Rikti Sediyo dengan permukiman terdekat

b. Persepsi Orang Tua Mengenai Mutu Sekolah

Persepsi orang tua mengenai mutu yang dimaksud pada penelitian ini merupakan pemilihan sekolah oleh orang tua berdasarkan mutu pendidikan. Adanya persepsi orang tua mengenai perbedaan mutu pendidikan antara SD Negeri di Desa Rukti Sediyo Kecamatan Raman Utara apakah menjadi alasan menurunnya jumlah siswa di SD Negeri 1 Rukti Sediyo. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Persepsi Orang Tua Mengenai Mutu Sekolah di SD Negeri Desa Rukti Sediyo Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur Tahun 2013.

No	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1.	Kurang baik	0 - 3	3	9,10
2.	Cukup Baik	4 - 6	24	72,72
3.	Baik	7 - 9	6	18,18
4.	Sangat Baik	10 -12	-	-
	Jumlah		33	100,00

Sumber: Hasil Wawancara Penelitian Tahun 2013.

Berdasarkan Tabel 8 dapat dilihat bahwa mutu sekolah di SD Negeri Rukti Sediyo baik, dan 9,10% (3 responden) mengatakan bahwa mutu sekolah di SD Negeri Rukti Sediyo cukup baik.

Persepsi orang tua mengenai mutu sekolah tidak terlalu berpengaruh terhadap menurunnya jumlah siswa di SD Negeri 1 Rukti Sediyo. Hal ini dikarenakan persepsi orang tua mengenai mutu sekolah terhadap pendidikan anak di desa belum terlalu diprioritaskan. Orang tua yang tinggal di pedesaan pada umumnya lebih mengutamakan jarak yang akan ditempuh oleh anaknya dari pada mutu sekolah. Berbeda dengan orang tua

yang tinggal di kota, mereka memiliki persepsi bahwa pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi anaknya oleh karena itu mereka cenderung memilih sekolah yang bermutu atau sekolah favorit meskipun letak sekolah jauh dari tempat tinggal.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai menurunnya jumlah siswa di SD Negeri 1 Desa Rukti Sediyo Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Aksesibilitas menuju SD Negeri 1 Rukti Sediyo dikategorikan cukup sulit, (2) Persepsi mengenai mutu sekolah di SD Negeri Rukti Sediyo paling banyak mengatakan cukup baik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai menurunnya jumlah siswa di SD Negeri 1 Desa Rukti Sediyo Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung, saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut: (1) Untuk pihak sekolah meliputi Kepala Sekolah dan guru, agar dapat meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana yang dapat mendukung proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas atau mutu SD Negeri 1 Rukti Sediyo, (2) Untuk Masyarakat Desa Rukti Sediyo khususnya wilayah Dusun III dan V agar dapat membantu meningkatkan jumlah siswa di SD Negeri 1 Rukti Sediyo dengan menyekolahkan anaknya di SD Negeri 1 Rukti Sediyo, (3) Untuk Pemerintah Kabupaten Lampung Timur agar lebih memperhatikan aksesibilitas menuju SD Negeri 1 Rukti Sediyo dengan membangun jaringan jalan yang bagus (aspal), agar akses menuju SD Negeri 1 Rukti Sediyo lebih mudah, (4) Jika jumlah siswa di SD Negeri 1 Desa Rukti Sediyo terus mengalami penurunan

diharapkan pemerintah menggrouping SD Negeri 1 dengan SD terdekat.

DAFTAR PUSTAKA

Bambang Susantono. et all. 2004. '*1-2-3 Langkah Kecil Yang Kita Lakukan Menuju Transportasi Yang Berkelanjutan*', *Referensi Ringkas Bagi Proses Advokasi Pembangunan Transportasi*'. Jakarta : MTI.

BKKBN. 2005. *Badan Kebijakan Program Keluarga Berencana Nasional*. Jakarta : BKKBN.

Daldjoeni, N. 1992. *Dasar-Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung : Alumni.

Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 15 Tahun 2010 Tentang Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar*. Jakarta : Permendiknas.

Departemen Pendidikan Nasional. 2007., *Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar*. Jakarta : Permendiknas.

Nawawi, H. 2003. *Metode penelitian bidang sosial* Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

Robinson Tarigan. 2005. *Perencanaan Pembangunan Wilayah*. Jakarta : Bumi Aksara